

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan perumusan masalah yang diajukan dalam Bab I, serta merujuk pada hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada Bab IV dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Chips* Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SKI (Studi Eksperimen di MTs. Al-Fathaniyah Kota Serang”, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan prestasi belajar siswa antara kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *talking chips* dengan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran kontekstual (CTL) pada mata pelajaran SKI di kelas VIII MTs. Al-Fathaniyah Kota Serang. Hal ini berdasarkan hasil uji *independent sample t-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar $0.00 < 0,05$.
2. Pembelajaran kooperatif tipe *talking chips* efektif meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana kelas eksperimen yang menunjukkan nilai sig. $0,002 < 0,05$ dan nilai koefisien determinasi (R Square) 0.327 atau 32.7%, sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai sig. $0,016 < 0.05$ dan koefisien determinasi (R Square) 0.220 atau 22%. Hal ini berarti pengaruh pembelajaran *talking chips* terhadap prestasi belajar lebih efektif dari pada pembelajaran kontekstual (CTL).

B. Saran

1. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini diharapkan peneliti dapat menambah pengetahuan, informasi dan wawasan dalam melakukan penelitian di lapangan terutama pengalaman belajar mengajar di sekolah atau madrasah.

2. Bagi Guru

Model pembelajaran yang diterapkan oleh seorang guru merupakan salah satu faktor keberhasilan yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, guru disarankan dapat memilih model pembelajaran sesuai dengan materi dan karakteristik serta karakteristik siswa, baik dari sisi perkembangan kognitif, afektif serta kemampuan motoriknya. Hal ini untuk menjadikan pembelajaran menjadi efektif dan efisien serta agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

3. Bagi Siswa

Dalam pembelajaran siswa perlu terlibat aktif dalam setiap kegiatan belajar sehingga akan memberikan dampak yang lebih baik terhadap prestasi belajar. Hendaknya semua siswa harus belajar lebih giat lagi terutama pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dan mampu mengamalkan ilmunya setelah mempelajarinya.

4. Bagi Peneliti Berikutnya

Bagi peneliti berikutnya, atau pihak-pihak lain yang ingin menggunakan model pembelajaran yang sama, sebisa mungkin terlebih dahulu dianalisis kembali untuk menyesuaikannya dengan materi, media pembelajaran, dan waktu yang ada pada madrasah atau sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian serta meminimalisir

keterbatasan-keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, sehingga hasil penelitian menjadi lebih sempurna.